

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi manusia yang sangat penting. Melalui pendidikan, diharapkan manusia mampu memiliki kemampuan, pengetahuan, wawasan, nilai dan sikap yang akan membekali dan menunjang pertumbuhan dan perkembangan dirinya di lingkup masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang mana guru menjadi salah satu ujung tombak dalam mengelola proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan seorang guru yang mampu memfasilitasi kebutuhan dan segala problem yang dihadapi oleh siswa. Dalam Undang-Undang Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlaq yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Dalam dunia pendidikan, tidak akan lepas dengan adanya kurikulum yang berlaku sebagai arah dan tujuan terlaksananya kegiatan pembelajaran. Kurikulum

---

<sup>2</sup> Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, [https://www.google.com/url?q=https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU\\_2003\\_No\\_20\\_-\\_Sistem\\_Pendidikan\\_Nasional.pdf&usq=AOvVaw3Xyv1cjKHTKDYarMk4Zghi&hl=in\\_ID](https://www.google.com/url?q=https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf&usq=AOvVaw3Xyv1cjKHTKDYarMk4Zghi&hl=in_ID) di akses pada tanggal 10 April 2022, pukul 13.45

merupakan pedoman yang memberikan arah dan tujuan pendidikan, sedangkan pembelajaran merupakan proses yang terjadi dalam interaksi proses belajar mengajar antara siswa dengan guru. Kurikulum dan pembelajaran disusun untuk memenuhi kebutuhan calon guru, guru dan dosen dalam rangka studi kurikulum dan pembelajaran serta upaya-upaya peningkatan proses dan hasil pendidikan.

Proses kegiatan belajar mengajar pasti berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran. Diantaranya seperti, guru, siswa, lingkungan dan alat pembelajaran. Guru merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi mutu proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Peran guru mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di kelas.<sup>3</sup> Sebagai pendidik, guru harus memiliki kewenangan mengajar berdasarkan kualifikasi sebagai tenaga didik yang kompeten. Sebagai pendidik, guru harus memiliki kemampuan profesional dalam bidang pembelajaran. Dengan kemampuan tersebut, guru dapat melakukan dan melaksanakan perannya sebagai pendidik dengan baik. Peran guru adalah sebagai berikut :

1. Sebagai fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar
2. Sebagai pembimbing, yang membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pada proses belajar mengajar

---

<sup>3</sup> Rinta Artikawati, *Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD*, (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol 11:(5),2016), hlm.1075

3. Sebagai pengendali lingkungan, menciptakan lingkungan belajar yang optimal sehingga menantang bagi siswa melakukan belajar dengan semangat
4. Sebagai model, yang mampu memberikan contoh baik (suri tauladan) kepada peserta didik dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di dunia pendidikan
5. Sebagai motivator, memberikan semangat dan menyebarkan usaha pembaruan kepada masyarakat khususnya kepada siswa
6. Sebagai agen pengembangan kognitif (pengetahuan), yang dapat menyebarkan ilmu dan teknologi kepada peserta didik dan masyarakat
7. Sebagai manager, yang memimpin kelas dalam bentuk kelompok siswa sehingga keberhasilan dalam proses belajar mengajar akan tercapai.<sup>4</sup>

Guru merupakan seseorang sebagai pemegang amanat, guru bertanggung jawab atas amanat yang diserahkan kepadanya, Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.

---

<sup>4</sup> Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Kencana, 2018), hlm. 2

Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”. (Q.S An-Nisa: 58)<sup>5</sup>

Pendidikan sangat memerlukan guru yang professional. Guru yang professional merupakan guru yang dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik. Pengajaran yang baik memerlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan guru untuk kelancaran proses belajar mengajar agar berjalan dengan efektif dan efisien. Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru yang professional harus mampu menguasai keterampilan dasar dalam mengajar. Oleh karena itu, dalam mencapai kegiatan pembelajaran yang optimal, seorang guru harus memiliki keterampilan dasar dalam mengajar, yang meliputi keterampilan dalam memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan membimbing diskusi, dan keterampilan mengelola kelas.

Profesi seorang guru sangat identik dengan peran mendidik, membimbing, membina, mengasuh atau mengajar. Guru menjadi sosok objek yang digugu dan ditiru, serta menjadi teladan dan contoh yang baik bagi siswa nya. Guru harus memiliki integritas dan kepribadian yang baik karena tugas guru tidak hanya mengajar tetapi menanamkan sikap-sikap dasar pengembangan karakter peserta didik. Guru yang professional setidaknya memiliki kriteria atau standar minimal,

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002*, (Jakarta : CV Darus Sunnah, 2007), hlm. 88

yaitu (1) Memiliki kemampuan intelektual yang baik, (2) Memahami visi dan misi pendidikan nasional, (3) Mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa secara efektif, (4) Memahami konsep perkembangan psikologi anak, (5) Memiliki kemampuan mengorganisasikan dan proses belajar, (6) Memiliki kreativitas dan seni mendidik.<sup>6</sup>

Selain itu, guru professional dituntut untuk memiliki 3 kemampuan, yaitu kemampuan kognitif, yang berarti guru harus memiliki penguasaan materi, metode, media, dan mampu membuat rencana dan mengembangkan kegiatan pembelajaran agar lebih menarik. Kedua, kemampuan psikomotrik yang mana guru harus memiliki keahlian dalam mengaplikasikan ilmu kepada siswa. Dan ketiga, guru harus memiliki kemampuan afektif yaitu memiliki akhlaq dan budi pekerti yang baik sehingga cocok menjadi teladan dan model bagi siswa.<sup>7</sup>

Menurut UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesional nya. Pada pasal 10 ayat 1 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi, (1). Kompetensi pedagogik, (2). Kompetensi kepribadian, (3). Kompetensi sosial, dan (4). Kompetensi profesional.<sup>8</sup>

Keterampilan dasar dalam mengajar menjadi bekal guru atau calon guru menyampaikan materi pelajaran agar tepat sasaran. Menurut Moh Uzer Usman pada

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal 5

<sup>7</sup> Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Kencana, 2018) hlm.6

<sup>8</sup> Presiden Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1, Disahkan pada tanggal 30 Desember 2005, hlm 6

tahun 2016<sup>9</sup> dan Hasibuan pada tahun 2012<sup>10</sup>, mengemukakan 8 komponen keterampilan dasar mengajar yaitu, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil atau perorangan.

MTs Al-Ma'arif Tulungagung merupakan salah satu MTs swasta yang berada di pusat kota Tulungagung yang beralamat di Jalan Pangeran Diponegoro No.28 Tulungagung. Meskipun berstatus swasta, namun prestasi siswa MTs Al-Ma'arif Tulungagung tidak kalah jauh dengan MTs Negeri. Selain itu, dengan prestasinya yang cukup baik, MTs Al-Ma'arif memiliki akreditasi dengan grade A, sehingga kualitas sekolahnya tergolong baik.<sup>11</sup>

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di MTs Al-Ma'arif Tulungagung pada tanggal 21 Oktober 2022 yaitu, terdapat hal-hal unik yang dimiliki oleh MTs Al-Ma'arif Tulungagung yang dapat membedakan dengan sekolah lain yaitu terdapat mata pelajaran tambahan berbasis pondok pesantren. MTs AL-Ma'arif Tulungagung ini merupakan salah satu bagian dari Pondok Pesantren Panggung Tulungagung oleh K.H Asrori Ibrahim, dan termasuk bagian dari Yayasan Raden Ja'far Shodiq yang terkenal di Tulungagung, sehingga dari segi

---

<sup>9</sup> Moh Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm. 74

<sup>10</sup> J.J Hasibuan, dan Moedjiono Proses Belajar Mengajar, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 58-93

<sup>11</sup> Website profil sekolah MTs Al-Ma'arif Tulungagung, <https://20515721.siap-sekolah.com/sekolah-profil/> diakses pada tanggal 11 Desember 2022, pada pukul 10.08

mata pelajaran nya terbagi menjadi 2 bagian yaitu pelajaran formal dan pelajaran madin. Oleh karena itu, padatnya jadwal pelajaran di sekolah dan kegiatan di lingkup pondok hingga larut malam mengakibatkan siswa menjadi mengantuk, kurang antusias dan terasa membosankan dalam menerima pembelajaran di kelas. Peran guru dalam mengelola kelas dan kemampuan keterampilan dasar guru dalam mengajar sangat diperlukan guna menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, kondusif dan efisien. Dengan adanya keterampilan dasar guru dalam mengajar, pembelajaran akan berhasil dan tercapai dengan optimal. Penerapan keterampilan dasar mengajar sangat bermanfaat, salah satunya mampu mengubah suasana belajar yang menyenangkan, menarik, dan tidak membosankan, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Melinda Aprilia Utami pada tahun 2022<sup>12</sup>. Bahkan dengan adanya keterampilan dasar mengajar akan berdampak positif bagi siswa, salah satunya mampu meningkatkan hasil belajar siswa, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Melinda Aprilia Utami pada tahun 2022<sup>13</sup>, Riska pada tahun 2019<sup>14</sup> dan Megawati Mas'ud pada tahun 2018<sup>15</sup>.

Berdasarkan observasi awal tanggal 21 Oktober 2022, kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di MTs Al-Ma'arif Tulungagung kelas VII

---

<sup>12</sup> Melinda Aprillia Utami dengan judul "Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMPN 1 Bungkal", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, 2022

<sup>13</sup> *Ibid*

<sup>14</sup> Riska, Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Ekonomi di SMAN 3 Wajo, *Jurnal*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makasar, 2019

<sup>15</sup> Megawati Mas'ud, Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Murid di SD Negeri Model 24 Tawareang Kabupaten Pangkep, *skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018

sudah berjalan dengan baik. Dari kegiatan pembelajaran tersebut, guru telah melaksanakan keterampilan dasar mengajar meskipun tidak semua keterampilan dasar di terapkan. Keterampilan dasar yang paling menonjol yang diterapkan oleh guru ialah keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya dan keterampilan memberikan penguatan. Namun, dari hasil observasi tersebut masih terdapat beberapa hal yang ingin peneliti kaji lebih mendalam terkait keterampilan dasar guru dalam mengajar, kendala guru dan kesulitan siswa saat kegiatan pembelajaran, dan upaya guru dalam mengatasi kendala dan kesulitan siswa belajar selama 3 pertemuan. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui secara lanjut dan mendalam terkait keterampilan dasar guru dalam mengajar pada materi IPA bab pencemaran lingkungan kelas VII.

Sesuai permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana keterampilan dasar guru dalam mengajar materi pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, peneliti mengkaji permasalahan tersebut melalui pendekatan kualitatif dengan judul “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru IPA pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas VII MTs Al-Ma’arif Tulungagung”.

## **B. Fokus Penelitian**

Peneliti memberi batasan-batasan dalam permasalahannya. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan dasar mengajar guru IPA pada materi pencemaran lingkungan kelas VII di MTs Al-Ma’arif Tulungagung ?

2. Apa saja kendala guru IPA dan kesulitan belajar siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas ?
3. Bagaimana upaya guru IPA dalam mengatasi kendala dan kesulitan belajar siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan keterampilan dasar mengajar guru IPA pada materi pencemaran lingkungan kelas VII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung
2. Mendeskripsikan berbagai kendala dan kesulitan belajar siswa saat pembelajaran di kelas
3. Mendeskripsikan berbagai upaya guru IPA dalam mengatasi kendala dan kesulitan belajar siswa saat pembelajaran di kelas

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi secara teoritis, praktis, bagi siswa dan bagi sekolah.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengalaman dan kemampuan guru untuk mengajar.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kecil dan referensi
2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menerapkan keterampilan dasar mengajar, sehingga guru

dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu sebagai pendidik, dan menjadi bahan pertimbangan untuk mengubah pola kegiatan pembelajaran yang lebih hidup dan tidak membosankan.

a. Manfaat bagi guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru, yakni dapat menjadi inspirasi dalam menerapkan keterampilan dasar dalam mengajar, sehingga mampu memaksimalkan kualitas sebagai pendidik.

b. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa, yakni dapat meningkatkan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar dan memberi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat yang dimiliki.

c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah, yaitu sebagai informasi bahan masukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien sehingga mampu memaksimalkan kemampuan guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar

d. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian serupa, sebagai pembandingan untuk meningkatkan kualitas penelitian, sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini.

## E. Penegasan Istilah

Dalam menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Analisis

Analisis merupakan kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen yang memiliki hubungan satu sama lain dan memiliki fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan.<sup>16</sup>

#### b. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan adalah kemampuan, kecakapan atau keahlian untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam praktek.<sup>17</sup> Keterampilan mengajar merupakan suatu kompetensi keprofesional yang cukup kompleks, sebagai kesatuan kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh<sup>18</sup>. Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan umum mengajar yang menjadi bekal utama dalam melaksanakan tugas profesional seorang guru. Keterampilan dasar mengajar ada 8, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka

---

<sup>16</sup> Achmad Junaidi, *Analisis Program Siaran Berita Berjaringan di Program I BRI Samarinda Dalam Menyampaikan Berita dari Kawasan Perbatasan*, eJournal Ilmu Komunikasi, 2015. Hlm. 285

<sup>17</sup> Bambang Wahyudi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bambang : Sulita, 2002), hlm. 33

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 69

dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi dan kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.<sup>19</sup>

c. Materi Pencemaran Lingkungan

Materi pencemaran lingkungan merupakan salah satu bab dalam mata pelajaran IPA kelas VII. Pencemaran adalah keadaan, dimana dalam suatu zat atau energi di masukkan ke dalam suatu lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh proses sendiri dalam jumlah yang sedemikian rupa, sehingga terjadinya perubahan yang mengakibatkan lingkungan tersebut tidak berfungsi kembali untuk kesehatan, kesejahteraan, dan keselamatan hayati.<sup>20</sup>

2. Penegasan Operasional

a. Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan pemecahan masalah dan menguraikan menjadi butir-butir yang lebih sistematis. Sehingga suatu permasalahan dapat di kelompokkan menjadi suatu yang lebih sistematis.

b. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan Dasar Mengajar merupakan kemampuan umum guru dalam proses pembelajaran. Keterampilan tersebut menjadi bekal utama menjadi seorang guru yang professional.

---

<sup>19</sup> Fitri Siti Sundari dan Yuli Muliawati, Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD, PEDAGONAL Jurnal Ilmiah Pendidikan, No. 1 Vol.1, 2017, hlm 26-27

<sup>20</sup> Siahian, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, (Jakarta : Erlangga, 2004), hlm 302

c. Materi Pencemaran Lingkungan

Materi pencemaran lingkungan merupakan bagian dari bab mata pelajaran IPA kelas VII. Dalam materi pencemaran lingkungan disajikan beberapa fenomena dan perubahan alam akibat rusaknya lingkungan, serta faktor-faktor penyebab terjadinya pencemaran lingkungan.

**F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini berupa langkah-langkah pembahasan yang akan diuarikan dalam pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, inti dan penutup. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian awal berisi halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan asli, motto, lembar persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

Pada bagian inti, berisi bab I pendahuluan, bab II kajian Pustaka, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian, bab V pembahasan, bab VI penutup. Adapun penjelasannya sebagai berikut,

1. Bab I Pendahuluan. Dalam bab I ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, penegasan istilah yang digunakan dalam judul, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Kajian Pustaka. Dalam bab II ini berisi kajian teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Kajian teori pada penelitian ini membahas pengertian keterampilan dasar mengajar, macam-macam

keterampilan dasar mengajar yang meliputi (keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil), dan kendala dalam pembelajaran

3. Bab III Metode Penelitian. Dalam bab III ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
4. Bab IV Hasil Penelitian. Dalam bab IV ini berisi deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data
5. Bab V Pembahasan. Pada bab V ini berisi pembahasan mengenai keterampilan dasar mengajar guru IPA pada materi pencemaran lingkungan di kelas VII MTs Al-Ma'arif tulonggaung, kendala yang dialami guru ketika mengajar, kesulitan yang dialami siswa ketika kegiatan pembelajaran, dan berbagai upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dan kesulitan ketika kegiatan pembelajaran yang dihungkan dengan teori.
6. Bab VI Penutup. Pada bab VI ini berisi kesimpulan dan saran

Pada bagian penutup berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi dari kegiatan pembelajaran berlangsung.